

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI JURUSAN ADKL DI SMK NEGERI 1
TEBING TINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SINDY RAHMAWATI

1901020044



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Persembahkan

Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada Keluargaku

Ayahanda Sarianto

Ibunda Isnilawati

Kakak Shelvi Ana Mandasari

Adik Muhammad Marwin Syahid

Yang tak henti-hentinya memanjatkan doa, demi kesuksesan &
keberhasilan diriku

Motto :

*"Berbuat Baiklah Tanpa Perlu
Alasan"*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindy Rahmawati
NPM : 1901020044
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan ADKL Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 Maret 2023



Sindy Rahmawati
1901020044

PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI JURUSAN ADKL DI SMK NEGERI 1
TEBING TINGGI**

Oleh :

SINDY RAHMAWATI
NPM : 1901020044

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 08 Mei 2023

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

Medan, 08 Mei 2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n, Sindy Rahmawati

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Sindy Rahmawati** yang berjudul "**Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI ADKL Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA
Nama Mahasiswa : Sindy Rahmawati
Npm : 1901020044
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan ADKL Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27/03 - 2023	Perbaik BAB IV		
30/03 - 2023	dipembahasan, kaitkan dg teori 2 dan penditran ij sudah pernah ada		
10/04 - 2023	Perbaik: BAB IV (kaitkan dg teori dan penelitian terdahulu) BAB II kesimpulan hrs menjawab rumusan ush, daftar pustaka buat rata-rata & katan		
13/04 - 2023	lengkapi daftar tabel, perbaik: BAB IV, long kapi lampiran		
08/05 - 2023	Acc bidang		

Medan, 29 Maret 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Sindy Rahmawati
NPM : 1901020044
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI ADKL Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 08 Mei 2023

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Bizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Sindy Rahmawati**
NPM : **1901020044**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI ADKL Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi**

Medan, 08 Mei 2023

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Sindy Rahmawati
NPM : 1901020044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 24/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987 Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	³ / ₄ Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌َ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ى—	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و— و—	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال ramā : مار

qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marbūtah* hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan «*ammah*», transliterasinya (t).

- 2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

Raudah al-afal-raudatul afal

لروضة الاففا

Al-madinah al-munawaroh

المدينه المنوره

Thalahah

طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-jalalu : الجلال

g. hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : تاخذون
- an-nau' : النوع
- syai'un : شئىء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- Akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Sindy Rahmawati, 1901020044, Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan ADKL Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI jurusan ADKL di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-ADKL 1 dan siswa kelas XI-ADKL 2 yang digunakan sebanyak 56 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Hasil uji T secara parsial menunjukkan bahwa Pemberian Reward terhadap variabel Motivasi Belajar adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan $t_{hitung} 183,363 > 0,258$ artinya Pemberian Reward berpengaruh signifikan terhadap variabel Motivasi Belajar. Hasil Uji F (uji simultan) dapat diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $183,363 > 0,258$ dan Sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemberian Reward secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

Kata Kunci : Pemberian Reward, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Sindy Rahmawati, 1901020044, The Effect of Giving Rewards on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Subject Class XI ADKL Department at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

The purpose of this study was to determine the effect of giving rewards on students' learning motivation in the subject of Islamic Religious Education class XI majoring in ADKL at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. This type of research uses quantitative research. The population in this study were students of class XI-ADKL 1 and students of class XI-ADKL 2 which used a total of 56 samples. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The partial results of the t-test show that giving rewards to the learning motivation variable is $0.004 < 0.05$ and $t_{count} 183.363 > 0.258$ meaning that rewarding has a significant effect on learning motivation variables. The results of the F test (simultaneous test) can be obtained that $F_{count} > F_{table}$, namely $183.363 > 0.258$ and $Sig 0.000 < 0.05$. So it can be concluded that giving rewards simultaneously has a significant effect on student learning motivation at SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

Keywords: Giving Rewards, Learning Motivation, Islamic Religious Education

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan ADKL Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi”

Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliyah menuju alam dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang masih dapat kita rasakan bersama.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan stara satu (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu dan tenaganya. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Sarianto dan Ibunda Isnilawati tercinta yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan serta semangat selama penulis menjalani pendidikan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S. Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis agar terselesaikan penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi dan pengetahuan kepada Penulis selama masa studi.
10. Bapak Asril Siregar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tebing Tinggi, yang telah memberi kesempatan, dan informasi yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini
11. Guru dan staf TU Sekolah SMK Negeri 1 Tebing Tinggi yang kerap membantu dalam memberikan informasi terkait judul yang sedang di teliti.
12. Kepada sahabat Nur Erfiani yang ikut memberikan dukungan dan semangat serta ikut dalam membantu penyusunan skripsi ini.
13. Kepada sahabat dan teman penulis Rifky Aditya Lubis, Adelia Amanda Sinaga, Fadilla Ainurrahma, Zulvita Nada, Arief Ramadhan, Dinda Try Wahyuni, Tiara Suci, Muhammad Ihsan Fadillah, Tika Wulansari, Nursuciana Andriyani, Rezi Apriandi Panjaitan, Rahman Pohan, Rendy Dpl, Surya Darma Damanik, dan seluruh mahasiswa kelas B1 Pendidikan Agama Islam yang ikut membantu dan memberikan support kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu penulis meminta maaf apabila dalam penyusunan laporan tugas akhir ini terdapat kesalahan penulisan.

Akhir kata Penulis berharap semoga tugas akhir dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan ADKL Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi pembaca.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Medan, 12 April 2023

Peneliti



Sindy Rahmawati

1901020044

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Pustaka	7
1. <i>Reward</i> dan Ceramah.....	7
a. Pengertian <i>Reward</i>	7
b. Bentuk-Bentuk <i>Reward</i>	9
c. Jenis-Jenis <i>Reward</i>	13
d. Tujuan <i>Reward</i>	15
e. Metode Ceramah	16
2. Motivasi	17
a. Pengertian Motivasi.....	17
b. Jenis-Jenis Motivasi	19
c. Indikator Motivasi	20
d. Ciri-Ciri Motivasi.....	21
e. Aspek-Aspek Motivasi.....	23
f. Fungsi Motivasi.....	25
g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	26

B. Kajian Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
1. Lokasi Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
3. Teknik Penarikan Sampel	34
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	35
1. Variabel Penelitian.....	35
2. Defenisi Operasional Variabel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	37
1. Kuesioner (angket).....	38
2. Observasi.....	39
G. Uji Instrumen	39
1. Uji Validitas	39
2. Uji Reliabilitas	40
H. Uji Prasyarat	41
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Homogenitas	42
I. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Hipotesis	42
a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t).....	43
b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Institusi	44
1. Sejarah Sekolah.....	44
2. Visi Dan Misi Sekolah	44
3. Struktur Organisasi Sekolah	45
4. Kondisi Sekolah	46
B. Deskripsi Karakteristik Responden	48
1. Jenis Kelamin.....	48
2. Usia	48
C. Hasil Penelitian.....	49
1. Uji Kualitas Data.....	49
a. Uji Validitas	49
b. Uji Reliabilitas.....	51
2. Uji Prasyarat.....	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Homogenitas	52
3. Teknik Analisis Data.....	53
a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t).....	53
b. Uji Hipotesis Simultan (Uji f)	54
D. PEMBAHASAN.....	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. KESIMPULAN	58
B. SARAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2	Populasi Sampel Penelitian	34
Tabel 3	Operasional Variabel.....	36
Tabel 4	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	39
Tabel 5	Profil SMK Negeri 1 Tebing Tinggi	45
Tabel 6	Keadaan Guru Dan Karyawan	46
Tabel 7	Keadaan Siswa	46
Tabel 8	Keadaan Sarana.....	46
Tabel 9	Keadaan Prasarana	47
Tabel 10	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 11	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 12	Hasil Uji Validitas Variabel Pemberian Reward (X).....	49
Tabel 13	Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (Y).....	50
Tabel 14	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemberian Reward (X)	51
Tabel 15	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (Y).....	51
Tabel 16	Hasil Uji Normalitas Variabel X Dan Y	52
Tabel 17	Hasil Uji Homogenitas Variabel X Dan Y.....	53
Tabel 18	Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	54
Tabel 19	Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji f)	55

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Tabel</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 1	Kerangka Pemikiran Pada Penelitian Pemberian Reward.....	31
Gambar 2	Struktur Organisasi Sekolah.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia mengembangkan potensi diri untuk menghadapi perubahan yang terjadi dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya. Dalam pendidikan khususnya bidang pengajaran terdapat masalah yang kompleks di mana banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor tersebut antara lain terletak pada peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Di mana guru memegang peran penting dalam menyajikan materi pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru berkaitan juga dengan penentuan metode yang tepat. Penentuan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan bahasan dalam setiap mata pelajaran harus relevan (Heru, 2019).

Menurut M. Sobry Sutikno, Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Proses pembelajaran yang efektif adalah pengajaran yang mampu melahirkan proses belajar yang berkualitas, yaitu proses belajar yang melibatkan partisipasi dan penghayatan peserta didik secara intensif (Junaedi, 2019).

Pembelajaran efektif, bukan membuat siswa pusing, akan tetapi bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dan menyenangkan. Motivasi sebagai gejala psikologi menjadi amat penting dalam pengembangan dan pembinaan potensi individu karena potensi motivasi ini menjadi satu kekuatan seseorang untuk melakukan sesuai dengan yang diinginkan serta tingkat kekuatannya untuk mencapai keinginan tersebut (Agustini, 2019).

Rendahnya motivasi siswa di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi disebabkan oleh pribadi diri siswa sendiri dan metode mengajar yang digunakan guru terlalu monoton. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan mencatat dalam kegiatan belajar sehari-hari, sehingga kurang menarik bagi siswa. Dengan menggunakan metode belajar yang itu-itu aja, siswa merasa jenuh dan bosan. Banyak siswa yang tidak fokus, ngantuk, jiwanya ada di kelas akan tetapi raganya

melayang. Hal ini yang membuat siswa menjadi pribadi yang malas, pada saat jam pelajaran berlangsung siswa bersikap seenaknya saja tidak mau mengikuti arahan dari guru. Guru tidak hanya mampu menyampaikan pelajaran kepada siswa dengan baik saja namun juga harus mampu meningkatkan motivasi siswa. Dalam proses pendidikan, motivasi itu sangat penting karena motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar (Oktapiani et al., 2019).

Saat ini, di kelas XI ADKL SMK Negeri 1 Tebing Tinggi banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat di lihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, malas, tidak menyenangkan, suka membolos di jam pelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan lain sebagainya. Dalam hal ini berarti guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang tepat untuk mendorong agar siswa bekerja dengan segenap tenaga dan pikirannya (ARIANTI, 2019).

Dari penjelasan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam, siswa kelas XI Jurusan ADKL memiliki tingkat kehadiran siswa yang rendah, siswa banyak yang mengerjakan PR di sekolah, siswa cepat putus asa dalam menghadapi kesulitan, siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa tidak aktif dalam pembelajaran, siswa ramai berkumpul dengan temannya saat diterangkan oleh guru dan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa juga tidak mempedulikan apakah mendapatkan nilai atau tidak dari ulangan harian yang diadakan, sehingga menyebabkan siswa memperoleh nilai yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang tersebar pada beberapa mata pelajaran karena tidak mendapatkan nilai (Santosa & Us, 2016).

Penyebab motivasi belajar siswa rendah di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi Kelas XI Jurusan ADKL yang pertama adalah karena tidak adanya dukungan atau motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Sebagai tenaga pendidik dan pengajar, sudah selayaknya seorang guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar. Yang kedua, siswa tidak menyukai cara guru mengajar. Ada beberapa guru yang memiliki sistem atau cara mengajar yang tidak menarik, sehingga tidak disukai oleh siswanya. Sebaiknya, metode belajar yang diterapkan

bisa meningkatkan semangat siswa. Sehingga siswa bisa lebih antusias dalam belajar dan proses pembelajaran juga bisa lebih efektif.

Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperoleh motivasi yang tepat. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena jika dilihat, guru hanya menggunakan metode ceramah atau metode mencatat. Metode yang digunakan hanya akan membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Kurangnya pemberian contoh juga membuat siswa merasa bingung akan hal materi yang telah disampaikan. Guru juga tidak mengamati dan memahami, apakah para siswa sudah mengerti akan materi tersebut atau belum. Yang terpenting baginya adalah materi yang ia ajarkan sudah disampaikan tanpa peduli apakah siswa telah mengerti atau tidak (Sindy Novia, 2019).

Dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang terkait secara langsung tentang dorongan untuk memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran, diantaranya dalam surah An-Nahl 125 :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُم بِأَتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Ada anggapan bahwa salah satu metode yang paling tepat untuk menanamkan suatu kedisiplinan terutama dalam memotivasi adalah melalui penghargaan/hadiah (*Reward*). Metode pembelajaran *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena ketika seorang guru memberikan suatu *reward* atau pujian kepada siswa, maka secara psikologis anak akan merasa senang dan terdorong untuk berbuat lebih banyak lagi guna meningkatkan motivasi belajarnya.

Reward merupakan cara yang efektif dan strategis bila digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip belajar untuk merangsang siswa agar lebih giat dalam

pembelajaran dan untuk mengembangkan potensi peserta didik. *Reward* yang diberikan bisa berupa materi ataupun non materi. *Reward* sebagai alat pendidikan yang cukup penting dalam memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar. Al-Ghazali berpendapat, bahwa jika anak melakukan perbuatan yang baik dan berakhlak terpuji, hendaknya ia dimuliakan dan dipuji. Jika mungkin, ia diberi hadiah yang baik. Dipuji dihadapan orang-orang penting dan berkedudukan, sebagai motivasi baginya (Rini Agustini, 2018).

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa *Reward* sangat di butuhkan dalam lingkungan pendidikan guna memberikan motivasi untuk siswa, sehingga penulis mengangkat judul **“PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI JURUSAN ADKL DI SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah.
2. Timbulnya rasa jenuh dan bosan pada diri siswa saat mengikuti proses pembelajaran.
3. Metode pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang tepat, sehingga proses pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah metode ceramah masih efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran saat ini?
2. Bagaimana agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat mengikuti proses pembelajaran?
3. Bagaimana metode pembelajaran yang tepat dilakukan guru agar proses pembelajaran tercapai secara maksimal?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah metode ceramah masih efektif dilakukan dalam proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui cara agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat mengikuti proses pembelajaran.
3. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang tepat dilakukan guru agar proses pembelajaran tercapai secara maksimal.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau masukan bagi perkembangan dan kajian ilmu tentang pemberian reward dalam motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat Bagi Siswa

Dengan adanya pemberian reward pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dapat memotivasi siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar dan juga meningkatkan keaktifan belajar siswa.

- b. Manfaat Bagi Guru

Sebagai bahan masukan kepada guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam untuk menambah strategi dan metode pembelajaran di dalam kelas.

- c. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat bagi sekolah sehingga menjadi lebih baik dan menjadi sekolah terkemuka baik untuk wilayah Sumut maupun Nasional.

d. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi penulis lainnya dan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya untuk lebih baik lagi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini menerapkan teori-teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi : Kajian Pustaka, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi : Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Uji Prasyarat, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan : Deskripsi Institusi, Deskripsi Karakteristik Responden, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi Simpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. *Reward* dan Ceramah

a. Pengertian *Reward*

Dalam dunia pendidikan kita mengenal istilah *reward*, yang mana *reward* ini termasuk salah satu metode dalam pendidikan. *Reward* merupakan suatu yang terpenting dalam rangka memotivasi peserta didik untuk memotivasi dalam belajar ataupun melakukan kebaikan-kebaikan lainnya. *Reward* diberikan kepada anak yang berhasil dalam melakukan kebaikan ataupun prestasi dalam kehidupannya sehari-hari baik prestasi tersebut dilingkungan sekolah, keluarga ataupun masyarakat. (Riau et al., 2020).

Kata *reward* berasal dari bahasa Inggris, jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti hadiah, penghargaan, dan ganjaran. *Reward*/penghargaan adalah sebuah bentuk apresiasi kepada suatu prestasi yang diberikan dalam bentuk material atau ucapan. Dalam organisasi ada istilah insentif, yang merupakan suatu penghargaan dalam bentuk material maupun non material yang diberikan agar mereka bekerja dengan menjadikan modal motivasi yang tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu (Lina, 2015).

Sedangkan pengertian *reward* menurut para ahli, sebagai berikut (Lina, 2015).

- 1). Menurut Ramayulis, “*Reward* adalah hadiah yang diberikan atas perbuatan-perbuatan/hal-hal yang baik yang telah dilakukan.
- 2). Menurut Triton, “ Imbalan adalah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan prestasi kerja, motivasi, dan kepuasan kerja para karyawan.

Berkaitan dengan konsep ganjaran, Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Zalzalah : 7-8

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ . وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya : “Maka barang siapa yang berbuat kebaikan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang berbuat kejelekan seberat dzarrah niscaya dia akan melihat balasannya pula”. (Al-Zalzalah : 7-8)

Reward memiliki pengertian sebagai pemberian hadiah karena memenangkan suatu perlombaan. Pemberian dalam bentuk kenang-kenangan, penghormatan, penghargaan, tanda kenang-kenangan mengenai suatu perpisahan atau cendera mata. *Reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, setelah berhasil mencapai suatu tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target. Dapat dikatakan bahwa *reward* (ganjaran) disamping merupakan alat pendidikan represif yang menyenangkan, *reward* juga dapat menjadi pendorong atau motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik lagi (Amirudin et al., 2020).

Reward merupakan cara yang efektif dan strategis bila digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip belajar untuk merangsang peserta didik agar lebih giat dalam pembelajaran dan untuk mengembangkan potensi peserta didik. *Reward* menurut Saodah Nasution, berarti : 1) imbalan; upah, 2) memberi upah. Ganjaran sebagai alat pendidikan yang cukup penting dalam memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar. Al-Ghazali berpendapat, bahwa jika anak melakukan perbuatan yang baik dan berakhlak terpuji, hendaknya ia dimuliakan dan dipuji. Jika mungkin, ia diberi hadiah yang baik. Dipuji dihadapan orang-orang penting dan berkedudukan, sebagai motivasi baginya (Agustini, 2019).

Konsep *reward* merupakan pengukuran pendidikan bagi kualitas fungsional edukatif siswa yang berprestasi. Hadiah, penghargaan, dan cendera mata adalah urgen diberikan kepada mereka yang berprestasi (Rini Agustini, 2018).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil satu kesimpulan bahwa pemberian *reward* merupakan salah satu bentuk alat pendidikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk anak didik sebagai satu pendorong, penyemangat dan motivasi agar anak didik lebih

meningkatkan prestasi hasil belajar sesuai yang diharapkan. Dan diharapkan dari pemberian *reward* tersebut muncul keinginan dari diri anak untuk lebih membangkitkan minat belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa sendiri (Sholihah, 2019).

b. Bentuk-Bentuk *Reward*

Penggunaan *reward* dalam pembelajaran harus dilakukan dengan tepat. Salah satu yang harus diperhatikan yaitu variasi pemberian *reward* kepada peserta didik. Hal ini bertujuan agar mereka tidak bosan dengan *reward* yang diberikan guru.

Menurut Adrian Gotik dan Chester ada beberapa bentuk *reward* yaitu (Amirudin et al., 2020) :

- 1) Memberikan ucapan terima kasih.
- 2) Memberikan senyuman.
- 3) Tau namanya/memanggil namanya.
- 4) Memuji hasil karyanya.
- 5) Meminta pendapat dari anak.

Menurut Ricard Denny bentuk-bentuk *reward* yaitu (Amirudin et al., 2020) :

- 1) Kesenangan, yaitu melakukan sesuatu untuk kesenangan semata atau dengan kata lain benar-benar puas atau senang dalam bekerja. Tentu berkaitan dengan kondisi kondusif sehingga merasa enjoy dengan pekerjaan yang sedang ditekuninya. Seorang anak tentu ingin merasakan tempat yang kondusif setelah melakukan sesuatu yang diperintahkan kepadanya dan akan selalu mendukung terciptanya suasana yang demikian.
- 2) Pengakuan, ini adalah insentif yang paling kuat untuk memotivasi dalam bentuknya yang paling sederhana, seperti ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih dimaksudkan dapat diucapkan dihadapan umum agar dapat didengar oleh kawan-kawannya. Semua orang barang kali tahu perjuangan panjang yang harus dilakukan seseorang untuk mendapatkan pengakuan betapa banyak orang yang bersedia menjadi donator suatu kegiatan social hanya agar dia mendapatkan pengakuan

dari khalayak umum. Dan boleh dibilang bahwa donator-donatur dalam jumlah besar amat jarang yang tidak disebutkan namanya.

- 3) Insentif, yang hemat biaya, yaitu pemberian suatu tanda jasa berupa penghargaan konkrit seperti sertifikat, piagam, piala atau tropi penghargaan. Dalam hal ini seorang guru atau orang tua seharusnya memperhatikan sertifikat atau bentuk tanda lainnya untuk menghargai seorang anak yang sudah bersikap kooperatif.
- 4) Mengingat namanya, tidak semua manusia dianugerahi ingatan yang kuat, tetapi sedikit perencanaan dan persiapan mungkin dengan mengabsensi anak mungkin bagi guru dapat mengurangi keterlupaannya. Seorang anak akan merasa dihargai dengan menyebut namanya dengan sebutan yang ia senangi, dan seorang anak akan merasa kurang dapat perhatian jika gurunya tidak menyebutkan namanya.

Adapun macam-macam *reward* menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut (Rini Agustini, 2018) :

1) Peringkat dan Simbol-simbol Lain

Bentuk *reward* yang paling lazim digunakan adalah peringkat huruf dan angka meskipun simbol-simbol lain seperti tanda-tanda bintang, centang, tanda benar dan lain-lain kadang-kadang juga digunakan untuk siswa-siswa Sekolah Dasar dan Menengah. Pemberian peringkat dengan cara yang betul dan adil akan merupakan hadiah yang paling tepat jika dikaitkan langsung dengan usaha siswa, prestasi dan kemampuan. Oleh karena itu sebaiknya penggunaan simbol dapat sebanyak-banyaknya digunakan dengan berbagai segi keberhasilan tugas siswa.

2) Penghargaan

Reward ini dapat berupa berbagai hal yang mempunyai arti adanya “perhatian” kepada siswa. Misalnya saja siswa berhasil membuat pekerjaan tangan atau hasil karya yang lain. Karena hasil tersebut sangat menonjolkan dibandingkan dengan hasil karya siswa lain, maka hasil tersebut dipamerkan di depan kelas atau

dipertontonkan kepada siswa-siswa lain di sekolahnya atau bahkan mungkin kepada masyarakat sekitar dalam kesempatan pameran sekolah.

3) *Reward* Berupa Kegiatan

Ada kalanya sesuatu pekerjaan, tugas ataupun kegiatan-kegiatan lain akan merupakan dambaan bagi siswa untuk memperoleh kesempatan untuk melakukannya. Contoh-contoh untuk peristiwa ini dapat disajikan di bawah ini.

Contoh 1: Pada waktu guru matematika memberikan soal-soal untuk dikerjakan, di bawah dituliskan pengumuman seperti "Barang siapa yang dapat menyelesaikan hitungan sebelum waktu yang ditentukan habis, diperbolehkan membantu petugas perpustakaan untuk mengatur buku-buku baru". Dalam pengumuman ini terkandung sebuah kegiatan yang sangat menarik bagi siswa, khususnya mereka yang dapat dikategorikan sebagai "kutu buku". Meskipun disuruh bekerja tetapi mereka menyukainya karena akan mendapat kesempatan mengenal buku-buku sebelum siswa-siswa yang lain melihatnya.

4) *Reward* Berupa Benda

Dalam memberikan *reward* berupa benda, guru harus bisa mempertimbangkan dengan cermat dalam pemberian *reward* yang berupa benda ini, maka guru harus menentukan hanya untuk anak-anak yang betul-betul terpilih.

Menurut Irawati Istadi, *reward* bisa berupa (Baroroh, n.d.) :

1) Materi (benda)

Pemberian *reward* berupa benda biasanya diwujudkan dengan memberikan uang atau barang-barang yang disenangi anak. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa tidak semua anak dapat memanfaatkan uang yang ada di tangannya dengan baik dan benar. Oleh karenanya, *reward* dalam bentuk uang boleh diberikan sepanjang orang tua dan pendidik menyertai pemberian tersebut dengan

bimbingan atau arahan agar anak mampu mengelola uang yang diterimanya dengan baik.

Selain *reward* berupa uang, orang tua atau pendidik sebenarnya bisa memberi *reward* dalam bentuk materi yang lebih baik dan bernilai edukatif, seperti peralatan sekolah, baju seragam, atau yang lainnya. Disamping untuk menghindari ketagihan terhadap *reward* uang, pemberian *reward* tersebut juga dapat memberi pembelajaran kepada anak bahwa peralatan tulis dan baju seragam tidak kalah bermanfaatnya jika dibandingkan uang.

2) Perhatian

Reward dalam bentuk pujian atau penghargaan lebih dominan diberikan pada anak sejak usia dini sampai masuk sekolah dasar. Pujian demi pujian atas aktivitas dan pengalaman hidup yang dilakukan anak telah mendorong mereka untuk tumbuh dan berkembang. Apalagi dalam rentangan balita dengan proses pertumbuhan otak yang cepat yang juga disebut dengan masa emas (golden period) maka pemberian *reward* dalam bentuk pujian dan penghargaan akan membantu anak tumbuh dan berkembang secara sempurna.

Perhatian ini bisa berbentuk verbal maupun non verbal. Perhatian verbal bisa diwujudkan dengan komentar-komentar baik kepada perilaku anak atau pemberian pujian atas perilaku baik si anak, contohnya seperti mengucapkan kalimat “subhanallah bagus benar lukisanmu”, “indah benar suaramu” atau “rapi benar pakaianmu”. Dalam hal ini, komentar atau pujian juga tidak boleh diberikan secara berlebihan karena seharusnya komentar atau pujian yang diberikan mengandung unsur-unsur edukasi.

3) Fisik

Reward dalam bentuk fisik bisa diwujudkan dengan memberikan pelukan, elusan kepala, acungan jempol atau tindakan lain yang menunjukkan ekspresi kagum sekaligus sayang kepada anak. Dalam hal ini orang tua tidak perlu khawatir jika anak ketagihan

mendapat hadiah berbentuk fisik, karena pemberian *reward* tersebut akan semakin mendukung terbentuknya kepribadian yang positif dan rasa percaya diri yang mantap pada anak.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat diambil satu kesimpulan bahwa bentuk-bentuk *reward* tidak hanya berupa materi atau hadiah. *Reward* bisa berbentuk kata-kata pujian, perhatian, mengingat namanya, penghargaan dan lain sebagainya.

c. Jenis-Jenis *Reward*

Reward (penghargaan) dalam sebuah organisasi terbagi menjadi dua, yakni penghargaan intrinsik dan penghargaan ekstrinsik (Manik, 2019).

- 1) *Reward* intrinsik. *Reward* jenis ini adalah penghargaan psikis yang diatur sendiri oleh seseorang. Misalnya, penyelesaian (*completion*), pencapaian (*achievement*), otonomi (*autonomy*), pertumbuhan pribadi (*personal growth*).
- 2) *Reward* ekstrinsik. *Reward* ekstrinsik adalah suatu *reward* yang berasal dari lingkungan organisasi tersebut. *Reward* ekstrinsik terdiri atas 3 macam yaitu :
 - a) Kompensasi langsung terdiri atas gaji pokok upah dasar, premi lembur dan cuti, bonus kinerja, pembagian keuntungan, pilihan pembelian saham.
 - b) Kompensasi tidak langsung terdiri atas program proteksi, pembayaran untuk waktu tidak bekerja, pelayanan dan penghasilan tambahan.
 - c) Penghargaan nonfinansial terdiri atas perlengkapan alat-alat kantor yang dibutuhkan, tempat parkir yang disediakan, jabatan yang menarik, jam makan siang yang dipilih, penugasan kerja yang dipilih, dan sekretaris pribadi

Menurut Gibson dkk telah membedakan *reward* ke dalam dua kategori yaitu (Ita Solikah et al., 2016) :

1) Imbalan Intrinsik

Imbalan yang berkaitan dengan pekerjaan itu sendiri atau imbalan yang merupakan bagian dari pekerjaan itu sendiri.

2) Imbalan Ekstrinsik

Imbalan yang tidak berkaitan dengan pekerjaan tetapi berasal dari pekerjaan. Imbalan ekstrinsik meliputi :

- a) Imbalan finansial
- b) Profit sharing
- c) Promosi
- d) Persahabatan

Menurut Mahsun, pada dasarnya ada dua tipe jenis penghargaan atau *reward* yaitu (Setiawan, 2019) :

1) *Social reward*

Social reward adalah pujian dan pengakuan diri dari dalam dan luar organisasi, yang merupakan faktor *extrinsic reward* yang diperoleh dari lingkungannya, seperti financial materi, dan piagam penghargaan.

2) *Psychic reward*

Psychic reward datang dari *self esteem* (berkaitan dengan harga diri), *self satisfaction* (kepuasan diri) dan kebanggaan atas hasil yang dicapai.

3) *Psychic reward*

Psychic reward adalah *instrinsic reward* yang datang dari dalam diri seseorang. Seperti pujian, sanjungan, dan ucapan selamat yang dirasakan pegawai sebagai bentuk pengakuan terhadap dirinya dan mendatangkan kepuasan bagi dirinya sendiri Mangkunegara (2015) berpendapat bahwa ada faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi seseorang dalam bekerja. Termasuk faktor intrinsik adalah prestasi yang dicapai, pengakuan, dunia kerja tanggung jawab, dan kemajuan. Termasuk didalamnya adalah hubungan interpersonal antara atasan dan bawahan, teknik *supervise*, kebijakan administrasi, kondisi kerja, dan kehidupan pribadi.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis *reward* terbagi menjadi dua, yaitu *reward* intrinsik dan *reward* ekstrinsik. *Reward* intrinsik adalah suatu penghargaan yang diatur

oleh diri sendiri. Sedangkan *reward* ekstrinsik adalah suatu penghargaan yang datang dari luar diri orang tersebut.

d. Tujuan *Reward*

Tujuan pemberian *reward* sama dengan tujuan penerapan hukuman yaitu membangkitkan perasaan dan tanggung jawab. Dan *reward* juga bertujuan agar anak lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki dan mempertinggi prestasinya (Sholihah, 2019).

Menurut Taylor menyatakan tujuan *reward* adalah sebagai berikut (Saleh & Mardiana, 2021) :

- 1) Menarik (merangsang) seseorang agar mau bergabung dengan perusahaan.
- 2) Mempertahankan karyawan yang ada agar tetap mau bekerja di perusahaan.
- 3) Memberi lebih banyak dorongan agar para karyawan tetap berprestasi.

Menurut Ivancevich, tujuan *reward* adalah sebagai berikut (Manik, 2019) :

- 1) Menarik orang yang memiliki kualifikasi untuk bergabung dengan organisasi.
- 2) Mempertahankan karyawan agar terus datang untuk bekerja.
- 3) Memotivasi karyawan untuk mencapai tingkat kinerja yang tinggi.

Menurut Suharsini Arikunto tujuan pemberian *reward* adalah (Kanifah et al., 2020) :

- 1) Menumbuhkan dan membangkitkan serta merangsang minat belajar anak.
- 2) Menambah kegiatan serta kesemangatan anak dalam belajar.
- 3) Mendorong jiwa anak supaya selalu melakukan perbuatan yang baik.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan yang harus dicapai dalam pemberian *reward* adalah untuk lebih mengembangkan motivasi, menambah semangat anak dalam proses pembelajaran. Dengan *reward*, juga diharapkan dapat membangun suatu hubungan yang positif antara guru dan peserta didik, karena *reward* itu adalah bagian dari

penjelmaan dari rasa cinta kasih sayang seorang guru kepada peserta didik (Pettasolong, 2017).

e. Metode Ceramah

Metode pembelajaran klasik yang dimaksudkan adalah pembelajaran yang ada dari zaman dahulu. Ditemukan praktek dosen- dosen AIK adalah metode ceramah. Metode ceramah termasuk dalam metode klasik karena memang dalam metode ceramah yang aktif hanya pendidik. Sedangkan peserta didik hanya pasif (mendengar) informasi yang diberikan oleh pendidik. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode klasik ini terkesan monoton karena dari awal sampai akhir proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Komunikasi pembelajaran yang terjadi terlihat hanya satu arah. Kondisi kelas tidak efektif, hanya sedikit peserta didik yang memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik, mahasiswa sibuk dengan aktivitasnya masing-masing. Bahkan ada yang ngobrol, main hp (sms, bbm dan browsing), ada juga yang sambil mengerjakan tugas dari pendidik (Kurniawati Br. Pinem, 2019).

Metode ceramah adalah penyampaian materi hanya dengan melalui oral (mulut) tanpa adanya alat bantu atau media pembelajaran. Pendidik hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik pun ada yang mendengar dan sambil mencatat, dan banyak yang hanya sebatas mendengar karena tidak sanggup mencatat semua informasi yang keluar dari mulut pendidik. Metode ceramah diklasifikasikan sebagai metode klasik/kuno karena metode ini sudah ada sejak manusia mengenal ilmu, di mana pada saat itu manusia belum menegenal teknologi dan mungkin saat itu sangat efektif. Namun, di zaman ini, metode ini tidak bagus diterapkan jika tidak dipadukan dengan metode yang lain dan alat bantu atau media pembelajaran, seperti laptop, infokus dan lain-lain. Dengan demikian maka bisa dimaklumi kalau mahasiswa tidak memberikan respon dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan atas materi pembelajaran yang disampaikan peserta didik (Belajar & Kuliah, 2019).

Metode ini digunakan untuk penyampaian secara lisan terhadap bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar. Menurut Mc Leish metode ceramah ini cocok untuk digunakan pada pembelajaran dengan ciri-ciri tertentu. Metode ini cocok untuk penyampaian bahan belajar di mana informasi dari bahan ajar tersebut sulit didapatkan. Saat ini perkembangan teknologi internet menyimpan banyak informasi baik literasi dan referensi digital yang memungkinkan peserta didik mudah mendapatkan informasi tersebut. Sehingga metode ceramah menjadi tidak efektif diterapkan pada saat pembelajaran, untuk itu pendidik dapat menggunakan kombinasi dengan cara mengarahkan peserta didik terhadap materi-materi tertentu di internet atau mengakses langsung pada laman pribadi internet maupun memanfaatkan E-Learning perguruan tinggi sebagai wadah literasi dan referensi (Harahap & Alpi, 2017).

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah adalah sebuah interaksi antara guru dengan siswa melalui alat komunikasi lisan tanpa adanya alat bantu atau media pembelajaran, sehingga metode ceramah menjadi tidak efektif diterapkan pada saat pembelajaran.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere*, yang berarti bergerak (*move*). Motivasi menjelaskan apa yang membuat orang melakukan sesuatu, membuat mereka tetap melakukannya, dan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini berarti bahwa konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha, berkelanjutan), dan penyelesaian atau prestasi yang sesungguhnya (Witri Lestari, 2015).

Huitt, W. mengatakan motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam

rangka mencapai suatu tujuan. Thursan Hakim mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian motivasi yang lebih lengkap menurut Sudarwan Danim motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya (Arianti, 2019).

Motivasi merupakan faktor rangsangan yang terjadi baik secara internal maupun pengaruh lingkungan eksternal yang datang dari luar, yang selanjutnya akan menyebabkan manusia mengalami rangsangan atau dorongan dan kemudian bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan yang timbul dari dalam dirinya maupun oleh dorongan dan lingkungannya (Kanifah et al., 2020).

Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku. Motivasi juga diartikan satu variabel penyelang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran. Dalam diri seseorang, motivasi berfungsi sebagai pendorong kemampuan, usaha, keinginan, menentukan arah dan menyeleksi tingkah laku (Rini Agustini, 2018).

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah segala daya atau usaha-usaha yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga ia mencapai hasil atau tujuan tertentu. Manusia tidak mengerjakan sesuatu aktivitas kecuali jika ada tujuan dibalik pekerjaan yang dikerjakannya itu. Tidak ada seseorang yang mengerjakan pekerjaan tertentu kalau ia tidak ada tujuan yang ingin dicapainya dengan perbuatan itu.

b. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan definisi sebagai berikut yaitu :

Motivasi instrinsik adalah bentuk dorongan belajar yang datang dari dalam diri seorang siswa dan tidak perlu rangsangan dari luar. Faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik antara lain (Sholihah, 2019) :

- 1) Keinginan diri
- 2) Kepuasan
- 3) Kebiasaan baik
- 4) Kesadaran

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang datang dari luar diri seorang siswa tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik antara lain :

- 1) Pujian
- 2) Nasehat
- 3) Semangat
- 4) Hadiah
- 5) Hukuman
- 6) Meniru sesuatu

Mengacu kepada Duke dan Canady yang dikutip oleh Syafaruddin, bahwa *Reward* (imbalan) dibagi kepada tiga bagian, yaitu (Agustini, 2019) :

- 1) *Extrinsic reward* (*reward* buatan), yaitu adanya imbalan bergantung pada kedudukan seseorang secara langsung. Muncul dari prestise dan kekuasaan sesuai peranannya sehingga berbeda atas yang lain.
- 2) *Intrinsic reward* (imbalan murni) adalah bersifat subjektif dan alamiah, karena itu bersifat pribadi.
- 3) *Ancillary reward* (imbalan tambahan), yaitu imbalan bersifat objektif simultan dan subjektif mencakup aspek pekerjaan yang dinilai oleh kelompok tertentu.

Macam-macam motivasi belajar di sekolah dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk. Menurut Sardiman yaitu (Sdn et al., 2017) :

- 1) Motivasi intrinsik menurut Sardiman adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar.

Menurut beberapa pendapat diatas, dapat diambil satu kesimpulan bahwa motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah dorongan belajar yang datang dari dalam diri seseorang. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang datang dari luar diri seseorang tersebut.

c. Indikator Motivasi

Menurut Sardiman, indikator motivasi belajar meliputi (Nasrah, 2020):

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Menurut Hamzah B. Uno, indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Ali et al., 2022):

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar

Syamsuddin menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator yang mengindikasikan keberadaan motivasi belajar dalam diri anak didik, antara lain (Sari, 2018) :

- 1) Durasi kegiatan : lama kemampuan peserta didik menggunakan waktunya untuk belajar.
- 2) Frekuensi kegiatan : seberapa sering siswa belajar.
- 3) Persistensi siswa : ketetapan siswa dan juga kelekatan siswa pada tujuan belajar yang ingin dicapai.
- 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi kesulitan.
- 5) Pengabdian dan pengorbanan siswa dalam belajar.
- 6) Tekun menghadapi tugas.
- 7) Tingkat aspirasi siswa yang hendak dicapai dengan kegiatan belajar.
- 8) Tingkatan kualifikasi prestasi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa indikator motivasi adalah sesuatu yang dapat memberikan dorongan untuk mencapai tujuan dalam belajar, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, senang mencari dan memecahkan soal-soal, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, pengabdian dan pengorbanan siswa dalam belajar, tingkat aspirasi siswa yang hendak dicapai dengan kegiatan belajar dan lain sebagainya.

d. Ciri-Ciri Motivasi

Menurut Sardiman, motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri. Adapun ciri-ciri yang diungkapkan sebagai berikut (Ali et al., 2022) :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.

- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri. Motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Sari, 2018) :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa. (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Siswa dapat dikatakan memiliki motivasi belajar tinggi apabila mempunyai ciri berikut (Konten et al., 2014) :

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
- 4) Semangat belajar tinggi (senang, rajin belajar, dan penuh semangat)
- 5) Menyukai ilmu pengetahuan baru
- 6) Berpendirian kuat dan memiliki tujuan jangka panjang

- 7) Senang mencari dan memecahkan soal-soal
- 8) Keinginan untuk bergabung dalam kelompok kelas

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menunjukkan hal-hal seperti, keinginan mendalami materi, ketekunan dalam mengerjakan tugas, keinginan berprestasi, dan keinginan untuk maju.

e. Aspek-Aspek Motivasi

Aspek-aspek motivasi belajar menurut Printich dan Groot yaitu (Putri & Soetjningsih, 2019) :

- 1) *Value Component* (komponen nilai) Komponen nilai menyangkut persepsi siswa tentang alasan mengapa dia terlibat dalam pembelajaran, seperti alasan tantangan, rasa ingin tahu, penguasaan (*intrinsic goal orientation*), nilai, penghargaan, kinerja, evaluasi oleh orang lain, dan kompetisi (*extrinsic goal orientation*), dan seberapa menarik, seberapa penting, dan seberapa berguna tugas tersebut dikerjakan (*task value*).
- 2) *Expentancy Component* (komponen harapan) Komponen harapan mengacu pada keyakinan siswa bahwa upaya mereka untuk belajar akan menghasilkan hasil yang positif. Terdapat dua bagian komponen harapan, diantaranya :
 - a) *Control of learning belief*, yaitu keyakinan bahwa hasil belajar yang bergantung pada upaya diri sendiri, akan berbeda dengan faktor eksternal seperti guru. Jika siswa percaya bahwa upaya mereka menghasilkan perbedaan pada pembelajaran, maka mereka akan belajar lebih strategis dan efektif.
 - b) *Self efficacy for learning and performance*, yaitu penilaian tentang kemampuan dirinya sendiri untuk menyelesaikan tugas serta kepercayaan pada keterampilan diri untuk melakukan tugas itu.
- 3) *Affective Component* (komponen afeksi) Komponen afektif ini ibarat kata “Apa yang saya rasakan terhadap tugas ini?”. Pertanyaan tersebut dapat menimbulkan reaksi seperti gelisah, marah, sedih, dan bangga. Komponen afeksi dapat dilihat melalui tes kecemasan (*test anxiety*).

Test Anxiety, memiliki dua komponen: kekhawatiran, atau komponen kognitif, dan komponen emosionalitas. Komponen kekhawatiran mengacu pada pikiran negatif siswa yang mengganggu kinerja, sedangkan komponen emosionalitas mengacu pada aspek gairah afektif dan fisiologis kecemasan.

Menurut McCown, menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam kegiatan belajar dapat diamati melalui tiga aspek, yaitu (Wasito, 2019) :

- 1) Keinginan dan inisiatif sendiri untuk belajar. Keinginan atau inisiatif untuk belajar merupakan kekuatan atau energy dalam diri individu atau siswa yang bersangkutan.
- 2) Keterlibatan yang ditandai dengan kesungguhan mengerjakan tugas yang diberikan. Keterlibatan dalam mengerjakan tugas sebagai wujud interaksi antara kekuatan internal individu dengan situasi dari luar individu (eksternal).
- 3) Komitmen untuk terus belajar. Orang yang memiliki komitmen dan keyakinan yang kuat untuk belajar akan memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi.

Aspek-aspek yang dilihat pada motivasi belajar, yaitu (Romadhoni et al., 2019) :

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- 3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi yaitu, kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Aspek-aspek yang mempengaruhi motivasi belajar ada juga menggerakkan, mengarahkan, menopang tingkah laku yang semuanya disadari oleh adanya kebutuhan, dorongan dan tujuan tertentu.

f. Fungsi Motivasi

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. “*Motivation is an essential condition of learning*”. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Perlu ditegaskan, bahwa motivasi bertalian dengan suatu tujuan.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi menurut Sardiman, yaitu (Agustini, 2019) :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni yang menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Fungsi motivasi dalam belajar, menurut Ngalim Purwanto ada 3 macam (Kanifah et al., 2020) :

- 1) Berfungsi sebagai penggerak, yaitu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Seperti sebagai montor yang memberikan energy kepada seseorang untuk melakukan tugas.
- 2) Berfungsi sebagai penentu arah perbuatan. Yaitu dalam mewujudkan cita-cita. Dengan motivasi tersebut akan selau dan terus mengarah pada tujuan yang akan dicapai.

- 3) Berfungsi sebagai penyeleksi perbuatan. Artinya dengan adanya motivasi tersebut dapat menyeleksi perbuatan kita mana yang harus dilakukan, mana yang harus kita tinggalkan demi mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Nasution, motivasi mempunyai tiga fungsi, yakni (Kanifah et al., 2020) :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat.
- 2) Menentukan arah perbuatan.
- 3) Menyeleksi perbuatan.

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Sardiman mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu (Suharni, 2021) :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah untuk mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas siswa dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitannya dengan itu perlu diketahui ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu (Sholihah, 2019) :

- 1) Kematangan
- 2) Usaha yang bertujuan
- 3) Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi
- 4) Partisipasi
- 5) Penghargaan dan hukuman

Guru sebagai pendidik dan pengajar bertugas memperkuat motivasi belajar siswa di sekolah. Orang tua dan anggota masyarakat bertugas memperkuat motivasi belajar siswa di rumah dan dilingkungan secara berkesinambungan. Dalam pengembangan motivasi, banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain (Saputra et al., 2018) :

- 1) Cita-cita dan Aspirasi Siswa
- 2) Kemampuan Yang Dimiliki Siswa
- 3) Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa
- 4) Kondisi Lingkungan Siswa
- 5) Unsur-unsur Dinamis Dalam Pembelajaran
- 6) Upaya atau Dorongan Guru Dalam Memotivasi

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan makna pembelajaran. Jika apa yang dipelajari dapat diketahui atau disukai oleh anak, maka anak akan tertarik untuk belajar. Motivasi menentukan kegigihan dalam belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu (Puthree et al., 2021) :

- 1) Faktor internal meliputi Faktor fisik yaitu gizi (gizi), kesehatan dan fungsi tubuh (terutama panca indera). Dan faktor psikologis berkaitan dengan berbagai aspek yang mendorong atau menghambat kegiatan belajar siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari lingkungan) yaitu Faktor non-sosial meliputi kondisi udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, sore), lokasi (sepi, ramai atau kualitas tempat belajar), dan fasilitas belajar.
- 3) Faktor sosial meliputi faktor manusia (guru, pembimbing dan orang tua), baik yang ada secara langsung maupun tidak langsung (Foto atau suara).

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yakni minat, ekspektasi belajar, dan tujuan belajar. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yakni lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan dan referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat membantu dalam menyusun penelitian dan dapat memperkaya teori yang dikaji untuk melakukan penelitian.

Adapun tabel penelitian terdahulu yang telah membahas sekitar topik ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Fajar Irsal	Pengaruh Pemberian Penghargaan (<i>Reward</i>) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Balocci Kabupaten Pangkep	Pemberian Penghargaan (<i>Reward</i>), dan Motivasi Belajar Siswa	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemberian penghargaan (<i>reward</i>) terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruh pemberian penghargaan (<i>reward</i>) terhadap motivasi belajar siswa sebesar 53,2% kemudian sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti dari dalam diri, keluarga, masyarakat, dan lain sebagainya yang dapat

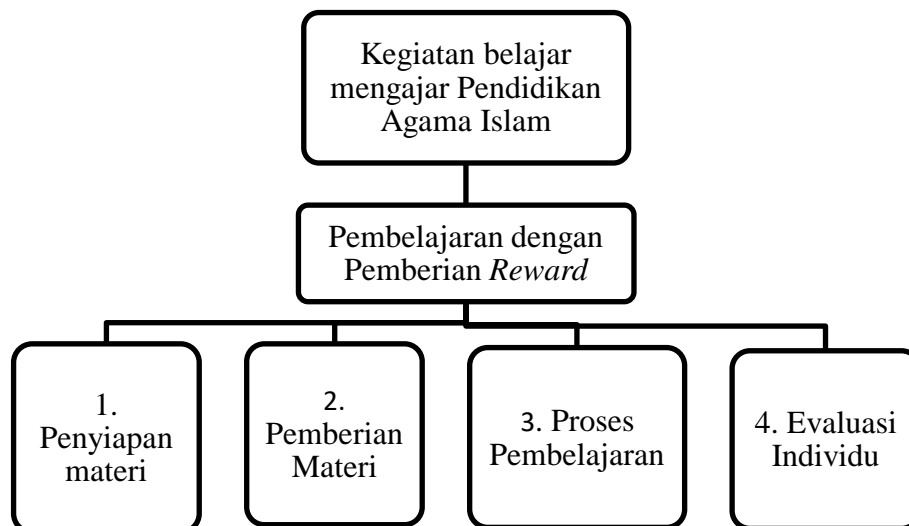
				mempengaruhi motivasi belajar siswa yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2.	Sindy Novia	Pengaruh Metode <i>Reward</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP PAB-8 Sampali	Metode <i>Reward</i> , dan Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Terdapat pengaruh positif pemberian <i>reward</i> terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP PAB-8 Sampali dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,789$ lebih besar dari rtabel baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,789 \geq 0,361 \text{ dan } 0,463)$.
3.	Irham Muamar	Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Islam Di SMP Muhammadiyah Sekampung	Pemberian <i>Reward</i> , dan Motivasi Belajar	Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, bahwa pemberian <i>reward</i> berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sekampung tahun pelajaran 2020/2021. Meskipun

		Lampung Timur		tergolong sedang akan tetapi hal ini tidak boleh diabaikan karena pemberian <i>reward</i> sangatlah penting, hal ini disebabkan <i>reward</i> dapat menjadi salah satu faktor untuk mendorong motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al-Islam.
4.	Elsa Juwita	Pengaruh Pemberian <i>Reward</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 01 Jarai Kabupaten Lahat	Pemberian <i>Reward</i> dan Motivasi Belajar	Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pemberian <i>reward</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 01 Jarai Kabupaten Lahat dengan persamaan regresi linier sederhana $Y = 11,30 + 0,47 X$ yang artinya setiap kenaikan satu variabel X maka nilai variabel Y akan naik sebesar 0,47 tindakan, dimana pemberian reward mempengaruhi motivasi belajar sebesar 76,89%

				dilihat dari perhitungan koefisien determinasi sedangkan 23,31% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
--	--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada umumnya menguraikan landasan teori baik *grand theory* maupun teori pendukung yang menjadi kajian penelitiannya, sesuai variabel yang diteliti dilengkapi skema kerangka pemikiran yang menggambarkan keseluruhan variable penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan ADKL Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Pada Penelitian Pemberian Reward

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah sudah dalam bentuk kalimat pertanyaan. Diartikan sementara, karna jawaban - jawaban masih didapatkan dari teori - teori yang relevan, belum berdasarkan fakta - fakta empiris melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis merupakan jawaban teoritis dari rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik. Penelitian yang menggunakan hipotesis merupakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian kualitatif tidak menggunakan hipotesis. Dengan menguji hipotesis diharapkan dapat menemukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut (Taufik, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, serta perumusan masalah maka penulis membuat suatu hipotesis sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan anantara penggunaan pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa.

Dari kedua hipotesis tersebut maka peneliti lebih cenderung kepada hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan pemberian *reward* dalam motivasi belajar siswa (H_a).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data yang ada dapat di analisis dengan menggunakan prosedur statistik. Jenis penelitian yang digunakan untuk membahas dan menganalisis data dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-inferensial, karena dalam penelitian ini peneliti menjelaskan setiap variabel yang ada serta menjelaskan hubungan yang ada diantara setiap variabel. Sedangkan unit analisis yang dituju dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi (Daniel & Harland, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Lokasi dari penelitian ini adalah SMKN 1 Tebing Tinggi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu pada semester genap dan dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan, satu bulan pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dalam pendapat lain populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen

yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan ADKL sebanyak 111 orang di SMKN 1 Tebing Tinggi (Pekelitian, 1990).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut pengertian lain sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi (Arikunto, 2010).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu.

Tabel 2 Populasi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI-ADKL 1	28
2.	XI-ADKL 2	28
3.	Jumlah	56 Siswa

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan dan penarikan sampel atau teknik sampling merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian. Penentuan dan pengambilan sampel harus sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi (bersifat representatif) (Nuha, 2017).

Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling* yaitu sampel acak berkelompok .

Sampel Acak Berkelompok (*Cluster Sampling*), yaitu prosedur sampling di mana unit terkecil dalam populasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen. Di dalam cluster biasanya heterogen namun antar cluster homogen.

Kemudian kita memilih sebuah sampel yang anggotanya adalah cluster-cluster sehingga bukan lagi sebuah sampel yang anggotanya adalah unit-unit analisis terkecil. Bahasan selanjutnya pada modul ini hanya dibatasi pada pengambilan sampel berpeluang, yaitu: Sampel Acak Sederhana, Sistematis Sampling dan Sampel Acak Berlapis saja (Atmosukarto, 1994).

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Atau juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang diteliti. Variabel penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu variabel independen sebagai variabel bebas (X) dan variabel dependen sebagai variabel terikat (Y). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. Tabel.3.2. variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*independent variabel*). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas (*dependent variabel*) (Purwanto, 2019)

Adapun variabel penelitian ini ada dua variabel pokok, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel (X) : Merupakan variabel bebas yaitu pemberian *reward* di SMKN 1 Tebing Tinggi.
2. Variabel (Y) : Merupakan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa.

2. Defenisi Operasional Variabel

Berikut ini merupakan Tabel Operasional Variabel

Tabel 3 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Pemberian <i>Reward</i> (X)	Menurut (Sholihah, 2019) pemberian <i>reward</i> merupakan salah satu bentuk alat pendidikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk anak didik sebagai satu pendorong, penyemangat dan motivasi agar anak didik lebih meningkatkan prestasi hasil belajar sesuai yang diharapkan. Dan diharapkan dari pemberian <i>reward</i> tersebut muncul keinginan dari diri anak untuk lebih membangkitkan minat belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa sendiri.	Indikator <i>reward</i> menurut Sunarto dkk, yaitu (Wijaya, 2021) : gaji, bonus dan insentif, tunjangan, kesejahteraan, pengembangan karir, penghargaan psikologis dan sosial.
Motivasi belajar siswa (Y)	Menurut (Rini Agustini, 2018) Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku. Motivasi juga diartikan satu variabel penyelang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan	Menurut Hamzah B. Uno, indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Ali et al., 2022): 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3) Adanya harapan dan

	<p>tingkah laku menuju satu sasaran.</p> <p>Dalam diri seseorang, motivasi berfungsi sebagai pendorong kemampuan, usaha, keinginan, menentukan arah dan menyeleksi tingkah laku.</p>	<p>cita-cita masa depan</p> <p>4) Adanya penghargaan dalam belajar</p> <p>5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar</p>
--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Tebing Tinggi.
2. Dokumentasi, yaitu mengenai data siswa, profil sekolah, jadwal mata pelajaran pendidikan agama Islam dan lain-lainnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini.
3. Angket, yaitu teknik pengumpulan data di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikannya kepada peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Dari pendapat lain instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes dan sebagainya. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian (Aedi, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan adalah :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti (Kasnodihardjo, 1993).

Pedoman angket yang diberikan dalam penelitian ini berupa angket tertutup (angket terstruktur) yang terdiri dari 20 pernyataan. Pernyataan dalam angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Masing-masing dari pernyataan telah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Angket diberikan untuk mengetahui minat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam sesuai dengan realita yang di alami siswa. Sebuah instrumen yang baik umumnya perlu memiliki dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel (Kasnodihardjo, 1993)

Angket yang dibuat berdasarkan pada indikator motivasi dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Indikator *reward* dan motivasi yang digunakan dalam pembuatan angket yaitu :

Reward :

- 1) Memberikan ucapan terima kasih.
- 2) Memberikan senyuman.
- 3) Tau namanya/memanggil namanya.
- 4) Memuji hasil karyanya.
- 5) Meminta pendapat dari anak.

Motivasi :

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin

Tabel dibawah ini menunjukkan kisi-kisi angket *reward* dan motivasi belajar.

Tabel 4 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Memberikan ucapan terimakasih	2	5	2
2.	Memberikan senyuman	9	1	2
3.	Tau namanya/memanggil namanya	3	7	2
4.	Memuji hasil karyanya	8	4	2
5.	Meminta pendapat dari anak	6	10	2
6.	Tekun menghadapi tugas	1	8	2
7.	Ulet menghadapi kesulitan	7	2	2
8.	Menunjukkan minat	10	4	2
9.	Lebih senang bekerja mandiri	6	3	2
10.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	5	9	2
Jumlah				20

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Selain itu, observasi ini juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti (Hasanah, 2017).

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen angket model pembelajaran pemberian *reward*, hasil belajar dan motivasi belajar. Dengan tehnik koefisien korelasi *product moment*, dengan

kriteria jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka instrumen dinyatakan valid, begitupun sebaliknya (Penerapan et al., 2021).

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N[\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : korelasi validitas item yang dicari

X : skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y : skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

ΣX : jumlah skor dalam distribusi X

ΣY : jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 : jumlah kuadrat dalam distribusi X

ΣY^2 : jumlah kuadrat dalam distribusi Y

N : jumlah responden

Kriteria:

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ sangat rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ cukup

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ tinggi

$0,80 < r_{xy} \leq 1,20$ sangat tinggi

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka korelasi signifikan artinya item soal yang digunakan valid. Sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid, sehingga soal tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 25 x64bit for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten Uji reliabilitas menunjukkan bahwa ketiga variabel yakni

SOP, kompetensi dan produktivitas kerja dinyatakan reliabel yakni nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel yakni SOP sebesar 0,631, variabel kompetensi sebesar 0,778 dan variabel produktivitas kerja sebesar 0,828 (Penerapan et al., 2021).

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 25 x64bit for windows*.

H. Uji Prasyarat

Uji prasyarat terdiri dari dua uji yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan *IBM SPSS 25 x64bit for windows* (Penerapan et al., 2021).

Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistic, dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas (Penerapan et al., 2021).

Uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan atau Sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak *homogen*)
- b. Jika nilai signifikan atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (*homogen*).

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dengan menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 25 x64bit for windows*. Kegiatan dalam analisis data meliputi :

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden.
2. Tabulasi data berdasarkan variabel variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t secara parsial dan uji F secara simultan (Penerapan et al., 2021).

Ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi sebelum menguji hipotesis suatu penelitian, yakni sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y) .

Dasar pengambilan kesimpulan hasil uji t dapat dilihat:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan atau nilai Sig $<$ 0,05 maka Pemberian *Reward* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan atau nilai Sig $>$ 0,05 maka Pemberian *Reward* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Berikut tersaji Uji F pada variabel (X), dan variabel (Y) (Penerapan et al., 2021).

Dasar pengambilan kesimpulan Uji F dapat dilihat :

- 1) Jika F hitung $<$ F tabel dan atau nilai Sig $>$ 0,05 maka ini berarti bahwa pemberian reward secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
- 2) Jika F hitung $>$ F tabel dan atau nilai Sig $<$ 0,05 maka ini berarti bahwa pemberian reward secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Sekolah

SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Bulian, Kec. Bajenis, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI beralamat di JL. LETDA SUJONO, BULIAN, Kec. Bajenis, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara, dengan kode pos 20612.

2. Visi Dan Misi Sekolah

Adapun visi misi SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI :

a. Visi

“Menjadi SMK yang berkualitas, menghasilkan lulusan yang berkompetitif, berkarakter dan berbudaya lingkungan”.

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan, pengajaran dan pelatihan.
2. Mengembangkan kompetensi peserta diklat sesuai dengan bakat dan minatnya.
3. Mengembangkan upaya pencegahan pencemaran Lingkungan.
4. Melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar yang ramah lingkungan.
5. Meningkatkan suasana belajar nyaman, rindang dan bersih.
6. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
7. Menghasilkan tamatan dan calon tenaga kerja yang sehat, kompeten, jujur, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab, memiliki jiwa interpreneur, mampu berkompetisi di era global.

3. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 2 Struktur Organisasi Sekolah

Adapun profil SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI :

Tabel 5 Profil SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Nama	SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI
NPSN	<u>10211591</u>
Alamat	JL. LETDA SUJONO
Kode Pos	20612
Desa / Kelurahan	BULIAN
Kecamatan / Kota (LN)	Kec. Bajenis
Kab. / Kota / Negara (LN)	<u>Kota Tebing Tinggi</u>
Provinsi / Luar Negeri	<u>Sumatera Utara</u>
Status Sekolah	Negeri
Waktu Penyelenggaraan	6 / Pagi hari
Jenjang Pendidikan	<u>SMK</u>
Fax	06213950579
Email	<u>smkn1.kotatebingtinggi@gmail.com</u>
Website	<u>http://www.smkn1kotatebingtinggi.sch.id</u>
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

No. SK. Pendirian	159/B3/KEJ
Akreditasi	B
No. SK. Akreditasi	032/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK. Akreditasi	15-01-2019

4. Kondisi Sekolah

a. Keadaan Guru Dan Karyawan

Tabel 6 Keadaan Guru Dan Karyawan

Uraian	Guru dan Karyawan
Laki-laki	25
Perempuan	47
Total	72

b. Keadaan Siswa

Tabel 7 Keadaan Siswa

Uraian	Siswa
Laki-laki	237
Perempuan	322
Total	569

c. Keadaan Sarana Dan Prasana

Keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada table di bawah ini :

1) Tabel Sarana

Tabel 8 Keadaan Sarana

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kodisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas m ²	Ket
1	Ruangan Kelas	18	✓				
2	Ruangan Perpustakaan	1	✓				

3	Ruangan Laboratorium	5	✓				
4	Ruang Pimpinan	1	✓				
5	Ruangan Guru	1	✓				
6	Ruangan Ibadah	1	✓				
7	Ruang UKS	1	✓				
8	Ruang Gudang	1	✓				
9	Ruang TU	1	✓				
10	Ruang Konseling	1	✓				
11	Ruang OSIS	1	✓				
12	Ruang Aula / Serbaguna	1	✓				
13	Kantin	2	✓				
16	Ruang Toilet	1	✓				

2) Tabel Prasarana

Tabel 9 Keadaan Prasarana

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	✓		✓	
2	Jaringan Listrik	✓		✓	
1.	Jaringan Telepon	✓		✓	

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden		Frequency	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	18	32,1
	Perempuan	38	67,9
Total		56	100

Berdasarkan data deskripsi dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa presentasi responden 56 orang dengan presentasi sebesar 67,9% perempuan dan 32,1% laki-laki, sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden perempuan.

2. Usia

Tabel 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik Responden		Frequency	%
Jenis Kelamin	16	12	21,4
	17	24	42,9
	18	20	35,7
Total		56	100

Berdasarkan data deskripsi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa presentasi responden yang berusia 16 tahun dalam penelitian ini sebanyak 12 orang dengan presentasi 21,4% , responden berusia 17 tahun sebanyak 24 orang dengan presentasi 42,9% , dan responden berusia 18 tahun sebanyak 20 orang dengan presentasi 35,7%. Sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden berusia 17 tahun.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

1) Variabel Pemberian *Reward* (X)

Pemberian *Reward* diukur melalui pernyataan P1 sampai P10. Pada hasil uji validitas pemberian reward, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,258 dan taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Dari 10 butir pernyataan pada variabel pemberian *reward* diuji dengan menggunakan software IBM SPSS versi 25 dan didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 12 Hasil Uji Validitas Variabel Pemberian Reward (X)

Item	R hitung	Tanda	R tabel	Keterangan
P1	0,254	<	0,258	Tidak Valid
P2	0,773	>	0,258	Valid
P3	0,871	>	0,258	Valid
P4	0,685	>	0,258	Valid
P5	0,680	>	0,258	Valid
P6	0,845	>	0,258	Valid
P7	0,666	>	0,258	Valid
P8	0,815	>	0,258	Valid
P9	0,847	>	0,258	Valid
P10	0,245	<	0,258	Tidak Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dari 10 pernyataan angket yang diberikan kepada siswa, 8 pernyataan angket valid dan 2 pernyataan tidak valid. Maka dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil pernyataan yang valid saja untuk pengujian selanjutnya.

2) Variabel Motivasi Belajar (Y)

Pada hasil uji validitas motivasi belajar, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dan taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,005$). Dari 10 butir pernyataan pada variabel motivasi belajar siswa diuji dengan menggunakan software IBM SPSS versi 25 dan didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 13 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (Y)

Item	R hitung	Tanda	R tabel	Keterangan
P1	0,854	>	0,258	Valid
P2	0,126	<	0,258	Tidak Valid
P3	0,714	>	0,258	Valid
P4	0,659	>	0,258	Valid
P5	0,881	>	0,258	Valid
P6	0,864	>	0,258	Valid
P7	0,875	>	0,258	Valid
P8	0,620	>	0,258	Valid
P9	0,254	<	0,258	Tidak Valid
P10	0,846	>	0,258	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dari 10 pernyataan angket yang diberikan kepada siswa, 8 pernyataan angket valid dan 2 pernyataan tidak valid. Maka dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil pernyataan yang valid saja untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

1) Pemberian *Reward* (X)

Tabel 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemberian Reward (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	8

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas, alpha variabel pemberian *reward* adalah $0,902 > 0,258$ yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel pemberian reward reliabel.

2) Motivasi Belajar (Y)

Tabel 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	8

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas, alpha variabel pemberian *reward* adalah $0,916 > 0,258$ yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel pemberian reward reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data dilakukan untuk melihat model regresi, variabel independen dan dependen yang memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 16 Hasil Uji Normalitas Variabel X Dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02878282
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.098
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistic, dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas. Jika nilai signifikan atau Sig. $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak

homogen) . Dan Jika nilai signifikan atau Sig. $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (*homogen*).

Tabel 17 Hasil Uji Homogenitas Variabel X Dan Y

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	.015	1	110	.904
	Based on Median	.004	1	110	.949
	Based on Median and with adjusted df	.004	1	108.512	.949
	Based on trimmed mean	.008	1	110	.930

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan uji homogenitas diatas, diketahui nilai signifikansi 0,904 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kelompok populasi data homogen.

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y) . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan atau nilai Sig $< 0,05$ maka Standar Operasional Prosedur atau Kompetensi berpengaruh terhadap motivasi siswa. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan atau nilai Sig $> 0,05$ maka Standar Operasional Prosedur atau Kompetensi tidak berpengaruh terhadap motivasi siswa.

Tabel 18 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.889	1.932		3.048	.004
	Pemberian Reward	.862	.064	.879	13.541	.000

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Uji-t yang dilakukan adalah uji satu arah, maka t tabel yang digunakan adalah $0,05 (56) = 0,258$. Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut :

Diketahui nilai signifikan untuk Pengaruh Pemberian *Reward* (X) terhadap variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel Motivasi Belajar Siswa (Y).

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Berikut tersaji Uji F pada variabel (X), dan variabel (Y). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan atau nilai $Sig > 0,05$ maka ini berarti bahwa pemberian reward secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan atau nilai $Sig < 0,05$ maka ini berarti bahwa pemberian reward secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 19 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3031.290	1	3031.290	183.363	.000 ^b
	Residual	892.710	54	16.532		
	Total	3924.000	55			

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa F_{hitung} (183,363) lebih besar dibandingkan nilai F_{tabel} (0,258) dan Sig (0,000) lebih kecil dari alpha 5% (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka Pemberian *Reward* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

D. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi dengan jumlah sampel 56 orang. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada dua kelas, yaitu kelas XI-ADKL 1 dan kelas XI ADKL 2. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, dokumentasi dan angket (kuisisioner). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI jurusan ADKL di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi.

Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan SPSS yang diperoleh melalui uji secara statistik menunjukkan bahwa variabel pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi yaitu :

Diketahui dengan hipotesis uji t nilai signifikan untuk Pengaruh Pemberian *Reward* (X) terhadap variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar $0,004 <$

0,05 dan $t_{hitung} 183,363 > 0,258$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya berpengaruh signifikan terhadap variabel Motivasi Belajar Siswa (Y). Hal ini juga dapat dilihat dari antusias siswa dalam belajar menggunakan metode pemberian *reward*, mereka bersungguh-sungguh dan lebih bersemangat karena metode pembelajaran yang diberikan tidak membuat mereka merasa bosan dan jenuh.

Pemberian *reward* merupakan suatu bentuk inovasi yang dilakukan oleh guru demi meningkatkan motivasi belajar anak yang mengalami penurunan dalam belajarnya. Hal ini juga disebabkan oleh proses pembelajaran yang menerapkan metode *reward* dapat lebih menarik perhatian siswa. Sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Pembelajaran menjadi lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan membuat siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. Pada penelitian ini peneliti lebih fokus pada *reward* untuk membangun semangat pada proses belajar. Menurut Lina, *Reward*/penghargaan adalah sebuah bentuk apresiasi kepada suatu prestasi yang diberikan dalam bentuk material atau ucapan (Lina, 2015). Amirudin juga menambahkan, *Reward* diberikan dalam bentuk kenang-kenangan, penghormatan, penghargaan, tanda kenang-kenangan mengenai suatu perpisahan atau cendera mata (Amirudin et al., 2020). Saodah Nasution menjelaskan *Reward* sebagai : 1) imbalan; upah, 2) memberi upah. Ganjaran sebagai alat pendidikan yang cukup penting dalam memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar (Agustini, 2019).

Pemberian *Reward* ini sangat tepat digunakan dalam proses belajar siswa karena dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini didukung oleh penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Fajar Irsal, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemberian penghargaan (*reward*) terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruh pemberian penghargaan (*reward*) penghargaan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 53,2% kemudian sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti dari dalam diri, keluarga, masyarakat, dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sindy Novia, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif pemberian *reward* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP PAB-8

Sampali. Irham Muamar, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Islam siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sekampung tahun pelajaran 2020/2021. Meskipun tergolong sedang akan tetapi hal ini tidak boleh diabaikan karena pemberian *reward* sangatlah penting, hal ini disebabkan *reward* dapat menjadi salah satu faktor untuk mendorong motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al-Islam. Elsa Juwita, berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pemberian *reward* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 01 Jarai Kabupaten Lahat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan seluruh pembahasan dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pemberian *Reward* secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Indikator dari penilaian hasil belajar tersebut dapat terlihat dari semangat siswa yang mengalami peningkatan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan seluruh pembahasan dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa metode ceramah tidak efektif digunakan dalam proses pembelajaran saat ini, karena metode ceramah cenderung membuat peserta didik kurang kreatif, materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru, kemungkinan adanya materi pelajaran yang tidak dapat diterima sepenuhnya oleh peserta didik. Agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat mengikuti proses pembelajaran, guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang beragam, menyajikan materi dengan cara yang menarik, buat siswa merasa terlibat dalam proses pembelajaran, menjadi guru yang kreatif, dan membuat siswa merasa nyaman. Dengan dilakukan pemberian reward dapat mengurangi rasa jenuh dan bosan yang dialami siswa ketika menggunakan metode ceramah.

Pemberian *Reward* secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Indikator dari penilaian hasil belajar tersebut dapat terlihat dari motivasi siswa yang mengalami peningkatan.

Diketahui dengan hipotesis uji t nilai signifikan untuk Pengaruh Pemberian *Reward* (X) terhadap variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan $t_{hitung} 183,363 > 0,258$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan $6H_a$ diterima yang artinya berpengaruh signifikan terhadap variabel Motivasi Belajar Siswa (Y).

B. SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut, maka saran dari peneliti yaitu :

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan semangat belajar siswa. Karena dengan adanya semangat belajar

siswa mampu memberikan keunggulan bersaing dengan yang lain. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi guru

Diharapkan model pembelajaran Pemberian *Reward* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepada pihak sekolah agar lebih memotivasi guru kelas untuk menerapkan penggunaan model pembelajaran Pemberian *Reward* dalam proses pembelajaran.

4. Peneliti Lebih Lanjut

Bagi peneliti berikutnya melihat masih banyaknya kekurangan yang terdapat pada penelitian ini sekiranya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Pemberian *Reward*, Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu agar menambah jumlah responden sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2018). Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Agustini, R. (2019). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smp Negeri 3 Padangsidempuan. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.784>
- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1553-1560.2022>
- Amirudin, A., Nurlaeli, A., & Muzaki, I. A. (2020). PENGARUH METODE REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus Di SDIT Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 7(2), 140–149. <https://doi.org/10.17509/t.v7i2.26102>
- ARIANTI, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi Ke X*.
- Atmosukarto, K. (1994). cara Pengambilan Dan Penentuan Besar Sampel Untuk Penelitian. In *Media Litbangkes* (Vol. 4, Issue 1, pp. 12–16).
- Baroroh, U. (n.d.). *KONSEP REWARD DAN PUNISHMENT MENURUT IRAWATI ISTADI (KAJIAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)*.
- Belajar, M., & Kuliah, M. (2019). Aplikasi metode. *Aplikasi Metode Every One Is Teacher Here Dalam Memotivasi Mahasiswa Belajar Mata Kuliah Al-Islam*

Dan Kemuhammadiyah, 1, 20–32.

- Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). Higher Education Research Methodology. *Higher Education Research Methodology*.
<https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Harahap, S. H., & Alpi, M. F. (2017). E-Learning dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi di Kota Medan. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 42–49.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Heru, K. (2019). Pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SMP Yasidik Parakansalak. *Pendidikan Matematika*, 0812(50), 491–496.
<http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/618/201>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Kanifah, A., Susanto, H., & Saputra, A. D. (2020). Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo. *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 1(1), 1.
<https://doi.org/10.24269/tarbawi.v1i1.438>
- Kasnodihardjo. (1993). Langkah-Langkah Menyusun Kuisisioner. In *Media Litbangkes: Vol. III* (Issue 02, pp. 21–42).
- Konten, P., Teknik, D., & Peran, B. (2014). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Bermain Peran. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling - Theory and Application*, 2(3), 1–8.

- Kurniawati Br. Pinem, R. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 373–395. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i2.3753>
- Lina. (2015). No TitleÉ?__. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Manik, R. (2019). Implementasi Pemberian Reward dan Punishment Untuk Meningkatkan Etos Kerja Guru. *Jurnal Jumpa*, VII, 80–100.
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- Nuha, A. (2017). Populasi Dan Sampel. In *Pontificia Universidad Catolica del Peru* (Vol. 8, Issue 33, p. 44).
- Oktapiani, M., Rahmawati, Y., & Choli, I. (2019). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.758>
- Pekelitian, L. (1990). *Populasi Dan Sampel Penelitian*. April 1952, 100–108.
- Penerapan, P., Operasional, S., Dan, P., Artha, S., & Intan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Pettasolong, N. (2017). *IMPLEMENTASI BUDAYA KOMPETISI MELALUI PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT DALAM*. 5, 38–52.
- Produktivitas, T., Karyawan, K., & Ptpn, P. (2016). 1 2 , 3 123. 2(1), 91–105.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Puthree, A. N., Rahayu, D. W., Ibrahim, M., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis

- Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3101–3108.
- Putri, C. G., & Soetjningsih, C. H. (2019). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(5), 644–656.
- Riau, U. I., Tiga, S., & Pekanbaru, K. (2020). *Esensi Reward dan Punishment dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam*. 5(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4882](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4882)
- Rini Agustini, R. (2018). Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Di Min Sihadabuan Padangsidempuan. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.372>
- Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228–234.
- Saleh, A., & Mardiana, A. (2021). Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Karyawan Dalam Perspektif Islam. *MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.54045/mutawazin.v2i1.233>
- Santosa, D. T., & Us, T. (2016). Faktor-Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar dan solusi penanganan pada siswa kelas XI jurusan Teknik Sepeda Motor. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 13(2), 14–21. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/otomotif-s1/article/view/2896>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sari, I. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris. *Manajemen Tools*, 9(1), 41–52.

<http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/191>

- Sdn, D. I., Kec, N., & Kab, G. (2017). *ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT*. 5(September), 781–790.
- Setiawan, suparmi dan vicky. (2019). Reward Dan Punishment Sebagai Pemicu Kinerja Karyawan Pada Pt. Dunia Setia Sandang Asli Iv Ungaran. *Jurnal Ilmiah Untag Semarang*, 8 No.(1), 51–61.
- Sholihah, N. (2019). *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqh Di MI Miftahul Ulum 02 Semarang The Influence of Giving Reward on Improving Student Learning Motivation in Fiqh Subjects at MI Miftahul Ulum 02 Semarang*. 444–455.
- Sindy Novia. (2019). *Pengaruh Metode Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Pab-8 Sampali Skripsi*.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Taufik. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Wasito, W. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Cooperative Learning terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 35–56. <https://doi.org/10.32533/03103.2019>
- Wijaya, L. F. (2021). *Jurnal Ilmu Komputer , Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. 1(2), 1–11.
- WITRI LESTARI. (2015). *Efektifitas Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. 2(3), 170–181. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/98/95>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

ANGKET *REWARD* DAN MOTIVASI BELAJAR

Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Asal Sekolah :

Petunjuk :

Angket ini berisi 20 item pernyataan tentang *reward* dan motivasi belajar. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS : Cukup Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Jawaban anda, tidak menuntut jawaban yang benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan anda di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan anda menjawab semua pernyataan yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

1. MOTIVASI

Item Pernyataan :

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas PAI dengan sungguh-sungguh.					
2.	Jika nilai PAI saya jelek, saya tidak mau belajar lagi.					
3.	Dalam mengerjakan tugas maupun soal PAI saya mencontoh milik teman.					
4.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan.					
5.	Saya senang belajar PAI karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara.					
6.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas PAI yang diberikan oleh guru.					
7.	Jika nilai PAI saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.					
8.	Saya tidak serius dalam mengerjakan tugas PAI yang diberikan.					
9.	Menurut saya kegiatan belajar PAI membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja.					
10.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					

2. REWARD

Item Pernyataan :

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya tidak mau mengerjakan soal dengan cepat karena tidak dimarah oleh guru.					
2.	Guru langsung memuji saya ketika saya mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran.					
3.	Saya akan senang jika nama saya terpampang dipapan prestasi.					
4.	Saya lebih senang tidak mengerjakan tugas karena tidak ada pujian dari guru.					
5.	Saya tidak suka bertanya karena tidak ada respon dari guru.					
6.	Saya senang belajar PAI karena guru selalu meminta pendapat dari saya.					
7.	Saya menjadi anak yang nakal agar saya dikenal oleh guru.					
8.	Saya senang jika saya diberi sentuhan hangat seperti ditepuk pundaknya ketika maju kedepan.					
9.	Guru memberikan senyuman ketika saya bisa mengerjakan soal dengan cepat.					
10.	Menurut saya kegiatan belajar PAI membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan monoton.					

22	3	4	4	4	3	4	4	5	31
23	2	1	5	3	1	5	1	1	19
24	5	5	5	5	5	5	3	3	36
25	4	4	5	5	2	5	4	4	33
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	5	5	5	5	5	1	5	5	36
28	2	2	4	4	2	4	2	2	22
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	4	4	5	4	3	4	4	4	32
31	5	5	1	4	4	5	5	3	32
32	3	3	3	4	2	4	3	2	24
33	5	5	2	4	2	3	3	4	28
34	4	4	4	4	4	4	4	5	33
35	3	4	3	3	2	2	2	4	23
36	3	4	4	4	4	5	4	5	33
37	5	5	5	1	5	5	5	5	36
38	1	1	1	1	1	1	1	1	8
39	2	5	5	5	5	5	1	5	33
40	4	3	2	2	3	1	1	1	17
41	4	5	5	5	4	5	3	4	35
42	4	4	4	5	5	5	5	4	36
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	2	2	5	4	2	5	2	2	24
45	3	4	5	1	3	5	4	5	30
46	4	4	2	2	4	2	4	4	26

37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	1	5	5	1	1	1	5	1	20
39	5	5	5	5	5	5	5	3	38
40	1	1	2	2	2	2	2	3	15
41	4	4	4	5	4	5	5	5	36
42	5	4	5	4	5	4	5	5	37
43	4	5	5	5	5	5	5	5	39
44	2	4	5	2	1	1	5	2	22
45	4	5	4	4	3	4	4	5	33
46	5	5	5	5	4	4	2	4	34
47	4	5	5	5	3	4	4	4	34
48	1	1	1	1	1	1	1	1	8
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	3	5	5	3	4	4	4	4	32
51	1	5	5	1	1	3	5	1	22
52	5	5	5	3	5	5	5	5	38
53	4	5	5	4	2	2	5	4	31
54	4	1	3	3	3	4	3	3	24
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	2	4	4	2	2	2	4	2	22

Lampiran 3 Hasil Uji

Uji Validitas X

Item	R hitung	Tanda	R tabel	Keterangan
P1	0,254	<	0,258	Tidak Valid
P2	0,773	>	0,258	Valid
P3	0,871	>	0,258	Valid
P4	0,685	>	0,258	Valid
P5	0,680	>	0,258	Valid
P6	0,845	>	0,258	Valid
P7	0,666	>	0,258	Valid
P8	0,815	>	0,258	Valid
P9	0,847	>	0,258	Valid
P10	0,245	<	0,258	Tidak Valid

Uji Validitas Y

Item	R hitung	Tanda	R tabel	Keterangan
P1	0,854	>	0,258	Valid
P2	0,126	<	0,258	Tidak Valid
P3	0,714	>	0,258	Valid
P4	0,659	>	0,258	Valid
P5	0,881	>	0,258	Valid
P6	0,864	>	0,258	Valid
P7	0,875	>	0,258	Valid
P8	0,620	>	0,258	Valid
P9	0,254	<	0,258	Tidak Valid
P10	0,846	>	0,258	Valid

Uji Reabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	8

Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	8

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02878282
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.098
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	.015	1	110	.904
	Based on Median	.004	1	110	.949
	Based on Median and with adjusted df	.004	1	108.512	.949
	Based on trimmed mean	.008	1	110	.930

Uji (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.889	1.932		3.048	.004
	Pemberian Reward	.862	.064	.879	13.541	.000

Uji (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3031.290	1	3031.290	183.363	.000 ^b
	Residual	892.710	54	16.532		
	Total	3924.000	55			

Lampiran 4 Dokumentasi





Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

29 Jumadil Awal 1444 H
23 Desember 2022 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sindy Rahmawati
NPM : 1901020044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,72



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pemberiaan Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan ADKL Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi	 Dr. Rizca H.	 Zuli Maimi	
2	Studi Komparatif Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa Yang Berlatar Belakang Pendidikan SMP Dan Mts Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi			
3	Pelaksanaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas Xi Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi			

NB: sudah cek panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
Wassalam

Hormat Saya

(Sindy Rahmawati)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Nama Mahasiswa : Sindy Rahmawati
Npm : 1901020044
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan ADKL Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/01-2023	Tambah masalah dan BAB I, perbaikan identifikasi masalah, rumusan & tujuan peneliti		
27/01-2023	Perbaikan rumusan masalah, tambahkan teori & kesimpulan di BAB II		
01/02-2023	Tambahkan indikator, ciri-ciri aspek dan motivasi dan layout BAB III, jenis reward		
06/02-2023	Perbaikan BAB II, BAB III (Angket perbaikan sesuai indikator/aspek/ciri-ciri)		
07/02-2023	Perbaikan Angket		
08/02-2023	ACC Seminar Proposal		

Medan, 17 Januari 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal



Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu, 11 Februari 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sindy Rahmawati
Npm : 1901020044
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan ADKL Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	ACE
Bab I	Kata belakang masalah, fokus apa yang akan diteliti 2-3 hal cukup.
Bab II	suat materi pembekuan tlg metode perencanaan yang menyambung tabel
Bab III	populasi dan sampel cukup 50% ADKL 1-2.
Lainnya	periksa kembali sisten penulis
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Pembahas

(Drs. Mario Kasduri, MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 11 Februari 2023** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sindy Rahmawati
Npm : 1901020044
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan ADKL Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Pembahas

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**



Dr. Zailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 152/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

24 Rajab 1444 H
15 Februari 2023 M

Kepada Yth :
Ka. SMK Negeri 1 Tebing Tinggi
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Sindy Rahmawati
NPM : 1901020044
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Jurusan ADKL Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI

Jalan.Letda Sujono Kel. Bulian Kec. Bajenis Kota Tebing Tinggi 20612

e-mail. smkn1.kotatebingtinggi@gmail.com

Website: www.smkn1kotatebingtinggi.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5 / 032 / SMKN1.TT/III/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ASRIL SIREGAR, S.Pd
N I P : 19780107 200701 1 002
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : SINDY RAHMAWATI
N P M : 1901020044
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar nama tersebut telah selesai melaksanakan Riset/ Penelitian di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi pada Tanggal 17 Februari 2023 s.d 04 Maret 2023 guna penyelesaian penyusunan skripsi dengan Judul :

" PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI JURUSAN ADKL DI SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI"

Demikian surat keterangan ini diperbuat , untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tebing-Tinggi, 04 Maret 2023
KEPALA SEKOLAH


ASRIL SIREGAR, S.Pd
NIP. 19780107 200701 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama Lengkap : Sindy Rahmawati
Tempat Tanggal Lahir : Bukit Mas, 25 November 2001
NPM : 1901020044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Sarianto
Ibu : Isnilawati

Pendidikan

2007-2013. : SDN 056002 Lr Ibadah – Sumatera Utara
2013-2016. : SMP N 5 Stabat- Sumatera Utara
2016-2019. : SMA MAN 3 Langkat
2019-2023. : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara